

# Bersyukur Menambah Nikmat

---

<"xml encoding="UTF-8?>

إذ“، Kemudian, di ayat berikutnya, Allah berfirman agar Nabi Musa melaksanakan perintah ini Ingatlah nikmat Allah atasmu ketika ; ”قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ أَنْجَأْتُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ“ .Dia menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikutnya

Mengingatkan bagaimana menyelamatkan mereka dari tangan Firaun dan kaki tangannya, berhasil dengan kekuatan dan mengalahkan orang zalim, bagaimana Dia menyelamatkan kalian. Inilah salah satu Ayyamullah atau hari-hari Allah. Salah satu contoh hari-hari Allah .adalah ini. Idz Anjaakum min Ali Fira'un

Jadi [hari] ini menjadi salah satu hari Allah. Ketika masyarakat, orang dan suku diselamatkan .dari kekuatan yang menindas

Setelah seruan umum Allah, terdengar suara tinggi Allah, "Wa Idz Taaddzana Rabbukum".  
"لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَآزِدَنَّكُمْ" Taaddzana berarti Allah mengumumkan dengan suara tinggi .لَئِنْ“. Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu گَفَرْتُمْ إِنْ عَذَابِي لَشَدِيدٌ" dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih. Namun jika kalian mengingkari nikmat, kalian tidak melaksanakan kewajiban .syukur, pada waktu itu azab ilahi turun, banyak masalah akan menimpa kalian

إِنْ تَكُفُّرُوا“، Kemudian, di ayat berikutnya, Allah menyebut hasil umum dari masalah ini أَنْتُمْ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعاً فَإِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ حَمِيدٌ“ Dan Musa berkata, "Jika kamu dan orang-orang yang ada di muka bumi semuanya mengingkari (nikmat Allah) maka sesungguhnya Allah Maha .”Kaya lagi Maha Terpuji

Ketika kita mengatakan kita harus bersyukur, Ketika kita mengatakan jaga nikmat Allah, jangan .lupakan nikmat Allah, ini untuk kalian, karena Allah SWT tidak membutuhkan